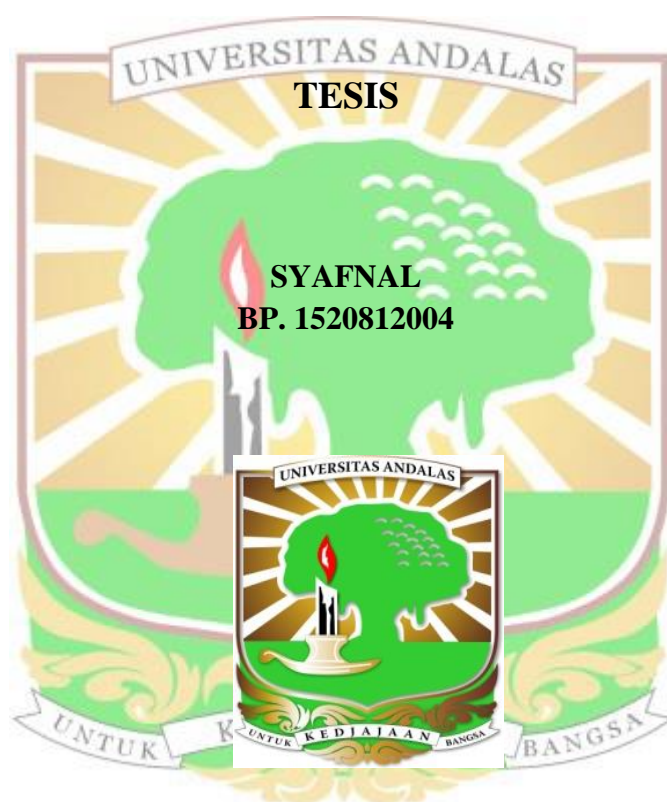


**PELIBATAN INSTITUSI LOKAL DALAM UPAYA  
MENCIPTAKAN HUBUNGAN YANG HARMONIS ANTAR  
UMAT BERAGAMA**

(Studi Terhadap Hubungan Antar Umat Beragama di Nagari Koto  
Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat)



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## ABSTRAK

**SYAFNAL.1520812004. Program Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Tesis: Pelibatan Institusi Lokal Dalam Upaya Menciptakan Hubungan Yang Harmonis AntarUmat Beragama (Studi Terhadap Hubungan AntarUmat Beragama di Nagari Koto Baru, Kec. Luhak Nan Duo, Kab. Pasaman Barat). Pembimbing I, Dr. Jendrius, M.Si. Pembimbing II, Dr. Elfitra, M.Si**

Keragaman agama yang terdapat di nagari Koto Baru membuat daerah ini sering dihadapkan kepada potensi konflik antarumat beragama. Meskipun sering diisukanberpotensi konflik antarumat beragama, namun pada kenyataannya hubungan antarumat beragama di daerah ini berlangsung harmonis. Hubungan yang harmonis antarumat beragama diciptakan melalui institusi lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelibatan institusi lokal dalam upaya menciptakan hubungan yang harmonis antarumat beragama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih melalui tehnik purposive sampling, pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme konflik Lewis Coser.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan yang harmonis antarumat beragama terlihat dalam bentuk (1). Penerimaan terhadap keberadaan rumah ibadah masing-masing agama. (2). Kebersamaan dalam perayaan Hari Raya Idul Fitri, Natal dan pesta perkawinan. (3) Kebersamaan pada kegiatan bersih desa, perayaan Hari Asy-Syuro, peringatan hari kemerdekaan dan kerjasama dalam pemeliharaan makam. Penelitian ini menemukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antarumat beragama, masyarakat menggunakan institusi lokal rembug desa. Institusi lokal rembug desa berfungsi sebagai mekanisme khusus yang mampu mencegah masyarakat dari kemungkinan konflik antarumat beragama dan mampu membersihkan suasana masyarakat yang tengah kacau. Institusi lokal rembug desa berkontribusi dalam menyelesaikan beberapa konflik antarumat beragama, seperti: (1). Konflik pendirian gereja Pantai Kosta dan pelebaran teras gereja Keluarga Kudus Mahakaraya. (2). Konflik pemeliharaan babi di jorong Ophir dan jorong Mahakarya. (3). Konflik penyelenggaraan kegiatan donor darah di gereja Keluarga Kudus Mahakarya.

**Kata Kunci** : Pelibatan, Institusi Lokal, Antar Umat Beragama